

3. Kualitas bahan baku yang dipesan sesuai yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi.
4. Pembelian bahan baku secara kecil-kecilan harus dihindari karena ini akan mengakibatkan biaya pemesanan terlalu besar sehingga dapat meningkatkan biaya produksi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan CV.Garam Sari Rasa yang bergerak dibidang produksi garam.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

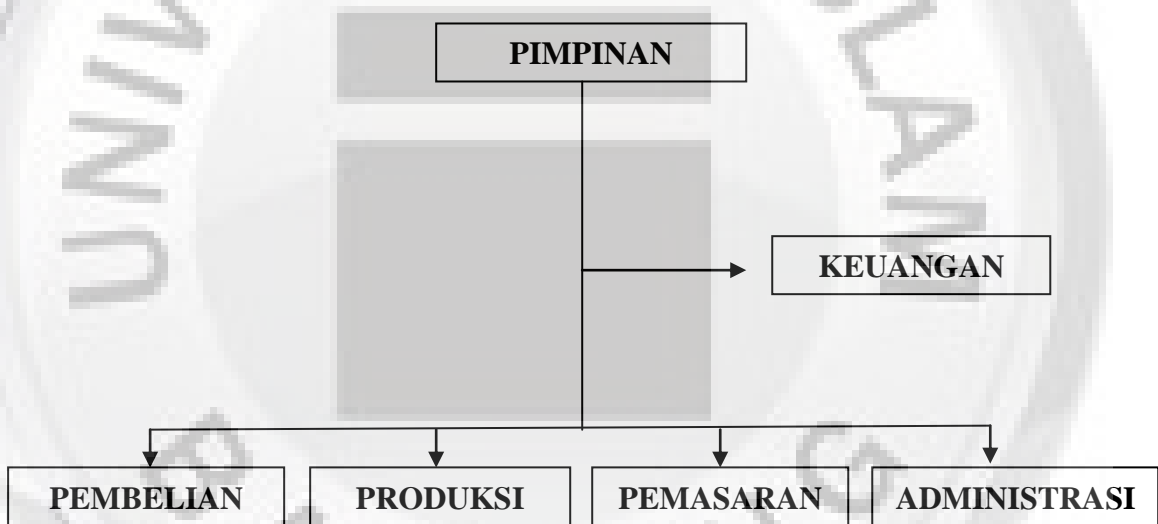
CV.Garam Sari Rasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi garam yang meliputi garam meja, garam briket dan garam krosok. CV.Garam Sari Rasa berdiri sejak tanggal 27 Oktober1999, didirikan di kota Cianjur, Jawa Barat yang beralamat di Jln.Pasir gede raya Kp.Sedong No.3B Kel.Bojongherang .

Perusahaan ini tergolong usaha kecil - menengah dan memproduksi masih di bawah kapasitas produksi yang dimilikinya.Berkat ketekunan dan keuletan pemilik perusahaan dalam meningkatkan usahanya, maka perusahaan dapat

berkembang dengan baik dan permintaan konsumen terhadap garam dari tahun ke tahun semakin meningkat.

3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi yang terdapat di CV.Garam Sari Rasa tidak begitu rumit, dimana pimpinan hanya membawahi satu kepala, yaitu kepala bagian keuangan dan kepala bagian keuangan membawahi bagian lainnya. Untuk dapat lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada gambar 3.1 selanjutnya :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber: CV Garam Sari Rasa

Keterangan :

Tanggung Jawab dan Wewenang

a. Pimpinann

Bertanggung jawab terhadap sistem manajemen mutu diperusahaan dan pencapaian sasaran terhadap mutu serta implementasinya untuk kemajuan perusahaan.

b. Kepala Bagian Keuangan

Bertanggung jawab terhadap seluruh masalah yang berkaitan keuangan perusahaan.

c. Kepala Bagian Pembelian

Bertanggung jawab terhadap pembelian bahan ataupun barang yang menunjang terhadap kelangsungan perusahaan.

d. Kepala Bagian Produksi

1. Bertanggung jawab terhadap jalannya proses produksi sampai produk jadi.
2. Memberikan laporan produksi kepada Direktur.

e. Kepala Bagian Pemasaran

Bertanggung jawab terhadap pemasaran produk jadi serta menjalin kerjasama dengan bagian terkait.

f. Kepala Bagian Administrasi

Bertanggung jawab terhadap kelanjutan sistem administrasi perusahaan.

3.1.3 Skala Usaha Perusahaan

Perusahaan CV.Garam Sari Rasa ini merupakan perusahaan yang berskala di Usaha Kecil Menengah yang merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria usaha menengah.

3.1.4 Jenis-jenis Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan perusahaan terdiri dari 3 macam produk, diantaranya adalah:

1. Garam Meja (Besar dan Kecil)
2. Garam Briket (Kecil, Sedang dan Besar)
3. Garam Krosok

3.1.5 Bahan Baku yang Digunakan

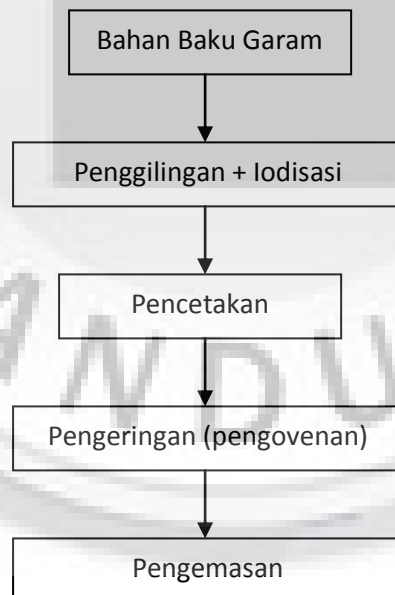
Beberapa bahan baku yang diperlukan untuk keperluan proses produksi pada perusahaan CV.Garam Sari Rasa, terdiri dari :

1. Bahan Baku :
 - a. Garam
 - b. Iodium
2. Bahan Baku Pendukung :

- a. Plastik
- b. Arang (Untuk pengovenan)
- c. Lilin
- d. Steples

3.1.6 Proses Produksi

a. Proses Produksi dalam Pembuatan Garam Briket :



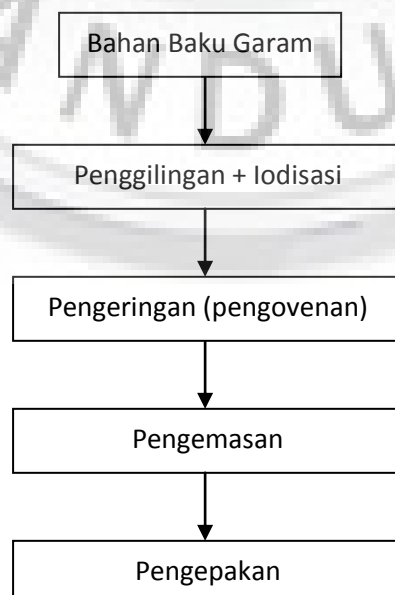
Gambar 3.2 Proses Produksi Garam Briket

Sumber: CV Garam Sari Rasa

Dalam proses pembuatan garam briket terdiri dari 5 tahap, yaitu:

1. Bahan baku garam : bahan baku yang digunakan yaitu garam yang masih berbentuk bebatuan atau dapat pula disebut garam krosok.
2. Penggilingan + Iodisasi : bahan baku dimasukkan ke dalam mesin menggilingan lalu selama pennggilingan berlangsung, iodium yang telah dilarutkan dengan air setetes demi setetes bercampur dengan garam yang sedang dihaluskan.
3. Pencetakan : Setelah garam halus dan tercampur dengan larutan iodium, selanjutnya dilakukan pencetakan sesuai dengan ukuran yang diinginkan dengan menggunakan alat cetak.
4. Pengeringan (Pengovenan) : pengovenan dilakukan dengan menggunakan bahan bakar arang dan minyak tanah sampai garam benar-benar kering.
5. Pengemasan: tahap terakhir yaitu pengemasan dengan menggunakan kantung plastik yang telah diberi logo dengan nama SR (Sari Rasa).

b. Proses Pproduksi dalam Pembuatan Garam Meja



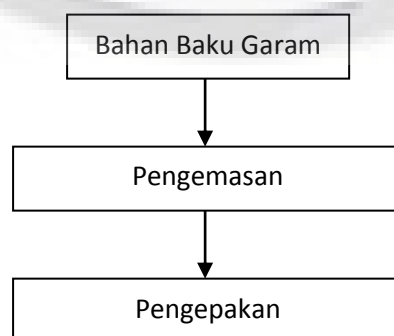
Gambar 3.3 Proses Produksi Garam Meja

Sumber: CV Garam Sari Rasa

Dalam proses pembuatan garam meja terdiri dari 5 tahap, yaitu:

1. Bahan baku garam : bahan baku yang digunakan yaitu garam yang masih berbentuk bebatuan atau dapat pula disebut garam krosok.
2. Penggilingan + Iodisasi : bahan baku dimasukkan ke dalam mesin menggilingan lalu selama penggilingan berlangsung, iodium yang telah dilarutkan dengan air setetes demi setetes bercampur dengan garam yang sedang dihaluskan.
3. Pengeringan (Pengovenan) : pengovenan dilakukan dengan menggunakan bahan bakar arang dan minyak tanah sampai garam benar-benar kering.
4. Pengemasan: selanjutnya pengemasan dengan menggunakan kantong plastik yang telah diberi logo dengan nama SR (Sari Rasa).
5. Pengepakan : garam yang telah dikemas dimasukkan kembali ke dalam kantong plastik yang berukuran lebih besar (isi 24 bungkus).

c. Proses Produksi dalam Pembuatan Garam Krosok



Gambar 3.4 Proses Produksi Garam Meja

Sumber: CV Garam Sari Rasa

Dalam proses pembuatan garam krosok terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Bahan baku garam : bahan baku yang digunakan yaitu garam yang masih berbentuk bebatuan atau dapat pula disebut garam krosok.
2. Pengemasan : pengemasan untuk garam krosok, perusahaan tidak memberikan label maupun logo kemasan pada kantung plastiknya, namun ukurannya lebih besar dibandingkan ukuran garam meja.
3. Pengepakan : garam yang telah dikemas dimasukkan kembali ke dalam kantung plastik yang berukuran lebih besar (isi 12 bungkus).

3.2 Sumber Bahan Baku dan Pasar Produk Garam

3.2.1 Sumber Bahan Baku

Sumber Daya ditetapkan secara terencana dengan program kegiatan, persyaratan sumber daya dan ketersediaannya serta penugasan personil identifikasi. Dalam proses produksi garam ini, perusahaan mengambil sumber bahan baku dari 2 sumber pemasok, yaitu pemasok dari daerah Cirebon dan Indramayu. Namun perusahaan lebih dominan memakai sumber bahan baku dari daerah Cirebon karena harganya yang lebih murah dengan kualitas yang sama. Sementara pemasok dari Indramayu, perusahaan hanya menggunakannya untuk pengantisipasi bilamana bahan baku dari daerah Cirebon sedang tidak ada *stock* barang.

3.2.2 Pasar Produk Garam

Karena perusahaan ini tergolong dalam usaha kecil menengah, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemasaran produknya CV.Garam Sari Rasa hanya memasarkannya ke daerah-daerah sekitar Cianjur dan hanya beberapa daerah di luar Cianjur yang menjadi sasaran pemasaran produk garam perusahaan ini.

Perusahaan CV.Garam Sari Rasa ini memasarkan produknya ke beberapa toko dan pasar di sekitar wilayah Cianjur dan beberapa daerah lainnya seperti sukabumi dan lembang.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Menurut Sugiono (2005: 21), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan pengertian dari studi kasus menurut Rahardjo & Gudnanto adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Penelitian ini merupakan desain studi kasus karena dilakukan untuk menjawab pertanyaan "Bagaimana" yang menjadi permasalahan utama peneliti

dengan keharusan membuat metode deskriptif yang di gunakan untuk menjawab atau menganalisis masalah tersebut.

3.3.2 Variabel dan Pengukuran

Variabel secara umum dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. (Indrianto dan Supomo, 1999:63)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel persediaan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya, yaitu, Metode *EOQ*.

3.3.3 Metode Pengumpulan Sampel

Penelitian selalu membutuhkan data. Data tersebut dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan atas semua anggota populasi atau cukup dari sebagian anggota populasi dan sampel yang diperoleh berlaku untuk setiap populasi yang ada. Sugiyono (1997 : 57) memberikan pengertian bahwa : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel dalam penelitian ini adalah data bahan baku yang digunakan dalam proses produksi garam yang dihasilkan oleh perusahaan CV.Garam Sari

Rasa. Sugiyono (1997 :57) memberikan pengertian bahwa "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi.

3.3.4 Jenis dan Sumber Data

- 1) Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka, meliputi :
 - a. Sejarah berdirinya perusahaan
 - b. Struktur organisasi perusahaan
 - c. Gambaran umum perusahaan
 - d. Data jenis kebutuhan bahan baku
- 2) Data kuantitatif
 - a. Data produksi tahun 2014
 - b. Data kebutuhan bahan baku tahun 2014
- 3) Data Primer, Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005:55)
- 4) Data Sekunder, merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya (Marzuki, 2005:55) Dalam Penelitian ini data sekunder yang didapat berbentuk data yang sudah dipublikasikan seperti data yang diperoleh dari situasi-situasi internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang

diteliti sebagai sumber perhitungan sehingga menjadi data yang siap digunakan.

3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, di gunakan beberapa metode, yaitu :

1. Wawancara(*interview*)

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan yaitu dengan pemilik perusahaannya secara langsung.

2. Pengamatan (*observasi*)

Merupakan metode pengumpulan data secara langsung dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian kemudian mencatat kejadian yang terjadi dimana terdapat kaitan langsung dengan proses produksi.

3. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara meminta salinan data, foto, atau dokumen dari perusahaan. data tersebut meliputi data proses produksi, struktur organisasi, data produksi, dan pengambilan foto selama proses produksi.

4. Studi pustaka

Yaitu mempelajari buku-buku yang referensi yang berkaitan dengan metode EOQ sehingga di peroleh teori yang kuat sebagai dasar dari masalah yang di teliti.

3.3.6 Rancangan Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan rumus sebagai berikut :

1. Jumlah Pemesanan Ekonomis (*EOQ*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kualitas pembelian bahan baku garam yang ekonomis setiap kali pesan, dimana penentuan jumlah yang dipesan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 D.S}{H}}$$

Dimana :

D = Jumlah kebutuhan barang

S = Biaya pemesanan

H = Biaya penyimpanan

Frekwensi pemesanan dapat dihitung dengan setelah mengetahui nilai *EOQ* dan dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{D}{Q}$$

D = Tingkat Permintaan

Q = Nilai *EOQ*

2. Perbandingan *EOQ* dan Kebijakan Perusahaan

$$E = \frac{TC_{\text{perusahaan}} - TC_{\text{EOQ}}}{TC_{\text{perusahaan}}} \times 100\%$$